

## ABSTRAK

### **Dimas Alfiansyah Deana, “Hubungan Manajemen Pelatihan Administrasi Dengan Kinerja Tenaga Administrasi Tahun 2021” (Penelitian Di Balai Pelatihan Keagamaan Bandung)**

Kinerja tenaga administrasi merupakan salah satu tolak ukur dari keberhasilan suatu instansi atau lembaga, dan demi tercapainya suatu tujuan instansi atau lembaga yang optimal, dibutuhkan kemampuan dari pucuk pimpinan untuk memperhatikan kecakapan hubungan antara tenaga administrasi yang tentunya mengarah pada pembinaan dan pemberian motivasi kepada tenaga administrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan manajemen pelatihan administrasi dengan kinerja tenaga administrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti melakukan penelitian pada peserta pelatihan di balai pelatihan keagamaan Bandung dengan populasi 90 dan sampel penelitian sesuai dengan jumlah populasi, setiap pertanyaan dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Penelitian ini menggunakan 90 responden (N) dengan perolehan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,207 Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelatihan memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja pegawai. Hasil pengujian manajemen pelatihan administrasi (X) di Balai Pelatihan Keagamaan Bandung memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 3,38 yang berada pada interval 2,6 – 3,5 termasuk dalam kualifikasi “Sedang”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen pelatihan administrasi di Balai Pelatihan Keagamaan Bandung termasuk dalam kategori “Baik” dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tingkat kinerja tenaga administrasi memperoleh hasil dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut yaitu sebesar 3,34 yang berada pada interval 2,6 – 3,5 termasuk dalam kualifikasi “Sedang”. Sehingga Tingkat keberhasilan peserta pelatihan administrasi termasuk dalam kategori “Baik” Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan analisis korelasi. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi yang positif yaitu sebesar 0,770. Sedangkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 59,4% yang menunjukkan bahwa tingkat pelatihan berpengaruh sebesar terhadap kinerja.

***Kata Kunci: Pelatihan, Kinerja, Tenaga Administrasi***